

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA YUTAKA FARM
DI KABUPATEN PATI**



UIN

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

**Ahmad Khoirun Niam
NIM. 17102030030**

Pembimbing:

**Drs. Muhammad Abu Suhud, M.Pd.
NIP. 196104101990011001**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-81/Un.02/DD/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA YUTAKA FARM DI KABUPATEN PATI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD KHOIRUN NIYAM
Nomor Induk Mahasiswa : 17102030030
Telah diujikan pada : Jumat, 17 Desember 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 61d3960984f8



Penguji II

Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.

SIGNED

Valid ID: 61e7b43e4111



Penguji III

Rahadiyand Aditya, M.A.

SIGNED

Valid ID: 61ee246e1868



Yogyakarta, 17 Desember 2021
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 61e78d2352d7



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Khoirun Niam
NIM : 17102030030
Progam Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA YUTAKA FARM DI KABUPATEN PATI

Telah dapat di ajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Progam Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Prodi

Siti Aminah, S.Sos.I, M.,Si.
NIP. 198308112011012010

Yogyakarta, 04 Januari 2022
Pembimbing Skripsi

Drs. Muhammad Abu Suhud, M.Pd.
NIP. 196104101990011001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Khoirun Niam

NIM : 17102030030

Progam Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : *Dakwah dan Komunikasi*

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi Pengembangan Agrowisata Yutaka Farm di Kabupaten Pati”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarism dan tidak berisi materi yang di publikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang *dibenarkan* secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap memper tanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 05 Januari 2022
Yang menyatakan



Ahmad Khoirun Niam
17102030030

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan dan pengorbanannya tak lupa kedua kakak penulis kak Novi dan kak Juma tak lupa adik perempuan penulis tercinta Maria yang selalu memberikan semangat bagi penulis. untuk berkegas dalam menyelesaikannya.



MOTTO

“Fastabiqul Khairat”

Berlomba-lomba dalam kebaikan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Disamping itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Phil. Al Makin, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Marhumah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Siti Aminah, S.Sos.I, M.Si, selaku Ketua Progam Studi Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Dra. Siti Syamsiyatun, M.A, Ph.D, selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang selalu ada setiap penulis butuhkan pada masa perkuliahan.
5. Drs. H. Muhammad Abu Suhud, M.Pd, selaku pembimbing skripsi (DPS) yang selalu sabar, telaten dalam membimbing penulis.

6. Bapak Ibu dosen Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan ilmu, wawasan dan pengetahuan kepada penulis
7. Kedua Orang Tuaku, Kakaku Novi dan Juma, adekku Maria yang selalu memberikan semangat agar skripsi penulis segera terselesaikan
8. kepada informan yang sudah meluangkan waktunya kepada peneliti.
9. Sequard kontrakan Al Qolam, Anwar, Imam, Fauzan, Komar yang selalu menjadi motivasi penulis dalam menyusun skripsi.
10. Ibu Hj. Syamlan selaku pemilik kontrakan Al Qolam yang selalu menasehati penulis agar menjadi anak yang tekun.
11. Sahabat masjid Anwar Rosyid yang selalu memberikan keceriaan kepada penulis suka maupun duka Irsyad, Kamaludin, Taufiq, Syarif, Dzakhir, Hariyanto.
12. Teman teman Vista Agro Media Pak Hasan, Mbak Lina, Siwud, Aris, Pak Edi, Novi, Mbak Inggar yang selalu yang selalu memberikan ide-ide kepada penulis dalam penulisan skripsi.
13. Kawan-kawan KKN Genengmulyo: Nahzmi, Rischa, Ulwi, Arsyad, Miza, Yudha, Anam dan Adit yang telah menjadi warna dalam bagian serita penulis.
14. Masyarakat Genengmulyo, Juwana, Pati yang sudah menjadi tempat persinggahan selama penulis melaksanakan KKN yang tak akan pernah terlupakan.

15. Keluarga UKM JQH AL MIZAN: Mas Ali, Mas Misbah, Mas Latif, Farhan, Taqim, Naba, bahrul, Amin sholihah, Salsabila, Rima, Ramdhan, Rida dan dan semua devisi UKM JQH AL MIZAN.
16. Kawan-kawan PMI 2017 yang menjadi keluarga baru bagi penulis dan menciptakan banyak kenangan tak terlupakan bagi penulis.
17. Semua pihak yang telah memberikan perhatian dan dukungan baik waktu, tenaga, materi, dan moril dalam penulisan tugas akhir ini.

Skripsi ini hanya sebuah tulisan yang sederhana dan penulis harapkan siapapun yang membaca skripsi ini, dapat bermanfaat dan penulis juga meminta maaf jika ada kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Penulis,
Ahmad Khoirun Niam



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Suatu bangsa dikatakan berhasil dapat dilihat dari tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Untuk mensejahterakan masyarakat perlu adanya sector ekonomi agar dapat mengentaskan kemiskinan. Sector pariwisata merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk penanggulangan kemiskinan. Namun, masyarakat disini harus berpihak dan masyarakat tidak dijadikan sebagai objek semata.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan apa yang ada di dalam rumusan masalah. Dalam study ini menggunakan metode qualitative. Sampel yang digunakan dalam study pengambilan sampel secara purposive penentuan informan berdasarkan criteria. Data collections yang digunakan untuk study ini yaitu observtions, interview, dokumentations. Untuk mengecek kevalidtan data dengan menggunakan triangulations serta menganalisis menggunakan technique interactive meliputi reduction data, presentation data, serta conclusions lalu dibandingkan temuan dengan teory.

Study lapangan, terbentuknya Yutaka Farm adanya initions masyarakat local yang hanya penjualan bibit. Selang beberapa bulan, karena banyaknya pembeli dari berbagai daerah kemudian dibuatkan spot foto dan akhirnya viral sehingga terbentuklah pariwisata yang asri akan keindahan alam. Setelah berkembang pesat, Yutaka Farm kemudian melebarkan kawasan hingga sampai saat ini. Yutaka Farm menggunakan tiga strategy diantaranya strategy Organizations, strategy progams, strategy human resource. Dampak yang sangat bermanfaat bagi masyarakat lokal yaitu terkait dengan ekonomi karena dengan adanya yutaka farm terciptanya lapangan pekerjaan, hasil social masyarakat menjadi aktif berpartisipasi dan membantu dalam pengembangan Yutaka Farm bahkan masyarakat sangat Menerima menerima keberadaan Yutaka Farm dan lingkungan yang sangat mendukung menjadi kebanggaan adanya Yutaka Farm

Kata Kunci: Agrowisata, Tourism village development, Pariwisata.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Kajian Pustaka	7
G. Kerangka Teori	10
H. Metode Penelitian	24
BAB II: GAMBARAN UMUM DESA PASUCEN	
A. Gambaran umum desa Pasucen	31
1. Kondisi geografis desa Pasucen	31
2. Profil desa Pasucen	31
B. Profil Agrowisata Yutaka Farm	35
1. Lokasi Yutaka Farm	36
2. Potensi Yutaka Farm	37
3. Fasilitas yang ada di Yutaka Farm	42
4. Kegiatan	46

BAB III: PENGEMBANGAN WISATA YUTAKA FARM

A. Strategi pengembangan Yutaka Farm	48
1. Melakukan evaluasi	49
2. Menambah sarana prasarana	50
3. Mengadakan launching serta adanya perlombaan	54
4. Pelatihan keterampilan karyawan	56
5. Adanya keterlibatan masyarakat lokal	57
B. Hasil yang masyarakat peroleh setelah adanya Wisata Yutaka Farm	58
1. Melakukan evaluasi	58
a. Menjadi sarana bertemunya antar kelompok	58
b. Adanya perbaikan kualitas pelayanan	59
c. Terkontrolnya permasalahan internal dan eksternal	60
2. Menambah sarana prasarana	61
a. Terciptanya suasana menyenangkan	61
b. peningkatan kenyamanan pengunjung	62
3. Mengadakan launching serta adanya perlombaan	63
a. Agar dapat dikenal oleh banyak masyarakat	63
b. Agar ada peningkatan jumlah wisatawan	66
4. Penedukasian keterampilan.....	67
a. Meningkatnya keterampilan karyawan	67
b. Keefesiensinya pekerjaan.....	68
c. Bertambahnya kreatifitas	68
5. Adanya keterlibatan dari masyarakat local	69
a. Keberadaan Yutaka Farm sangat diterima oleh masyarakat. 69	
b. Mempermudah pencarian SDM	70
c. Peningkatan community economy	70
d. Bertambahnya peluang pekerjaan	71
e. Adanya kebanggaan oleh masyarakat lokal	72

C. Pembahasan dan hasil penelitian	73
1. Model pengembangan pariwisata pedesaan	73
2. Pemberdayaan pariwisata pedesaan.....	75
3. Strategi pengembangan pariwisata pedesaan.....	76
4. Hasil dari pengembangan pariwisata pedesaan	78
 BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
 DAFTAR PUSTAKA	83
CURRICULUM VITAE.....	87



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penduduk berdasarkan jenis kelamin.....	32
Tabel 2.2 Penduduk berdasarkan usia.....	32
Tabel 2.3 Pekerjaan berdasarkan angkatan kerja	33
Tabel 2.4 Pekerjaan penduduk angkatan kerja	34
Tabel 2.5 Pendidikan di Desa Pasucen	34



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Salah Satu Taman Pembibitan	36
Gambar 2: Tempat Pijat Refleksi Ikan	38
Gambar 3: Tempat Istirahat Para Pengunjung	38
Gambar 4: Gazebo Tempat Makan	39
Gambar 5: Omah Gebyok	40
Gambar 6: Taman Bunga	41
Gambar 7: Tempat Outbond	42
Gambar 8: Papan Nama	43-44
Gambar 9: Showroom	44-45
Gambar 10: Kegiatan Launching	46
Gambar 11: Salah satu Kegiatan Event	47

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk terhindar dari kesalahpahaman dalam penulisan penelitian yang berjudul **”Strategi Pengembangan Agrowisata Yutaka Farm Di Kabupaten Pati”** oleh karena itu terdapat sebuah penegasan mengenai arti kata dan istilah dalam penulisan judul tersebut. Istilah yang dimaksud di sini ialah :

1. Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* (*stratos* = militer dan *ag* = memimpin), yang artinya seni dan ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi bisa diartikan sebagai suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer dan material pada daerah-daerah tertentu untuk mencapai tujuan tindakan tertentu.¹

Strategi merupakan tindakan berkelanjutan yang sesuai dengan tujuan. Atau dapat diartikan dengan pencapaian sebuah purpose.² Strategi biasanya mempunyai arti decision, action yang nanti dapat menghasilkan plan tertentu.³

¹ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2008), hlm.3.

² Sampurno, *Manajemen Strategik: Menciptakan keunggulan bersaing yang berkelanjutan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2013), hlm. 9-12

³ Ferrysa Aprianta Ruslim, dkk., *Strategi Pengembangan Bisnis PT ABC*, Agora, Vol 3:2, (2015), hlm.43.

Dalam arti lain, strategy merupakan sebuah pencapaian jangka panjang yang mengantarkan pada pencapaian sasaran pada tujuan tertentu.⁴ Beberapa definisi tentang strategy diatas maka dapat disimpulkan bahwa adanya jangka panjang dalam pengalokasian sumber daya yang ada pada perusahaan.

2. Pengembangan agrowisata

Pengembangan merupakan proses meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui study dan edukasi.⁵ Pengembangan adalah suatu proses pembelajaran secara logis, dan sistematis untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan potensi dan kompetisinya.⁶

Wisata pertanian merupakan aktivitas perjalanan wisata yang memanfaatkan lokasi sektor pertanian. Dapat disimpulkan bahwa wisata pertanian merupakan alternative pariwisata yang memanfaatkan sumber daya alam (SDA) dalam aktivitas wisata.⁷

⁴ *Ibid*, hlm. 3..

⁵ Abdur Rohim, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata: Studi di Desa Wisata Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta”, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga (2013) hlm.2.

⁶ Argyo Demartoto, *Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pedesaan Oleh Pelaku Wisata di Kabupaten Boyolali*, Laporan Penelitian, <http://argyo.staff.uns.ac.id/files/2010/08/strategi-pengembangan-obyek-wisata-pedesaan-oleh-pelaku-wisata-di-kabupaten-boyolali.pdf> ,diakses 20 Februari 2021.

⁷ Kartika Mayasari dan Tezar Ramadhan, *Strategi Pengembangan Agrowisata Perkotaan*, Buletin Pertanian Perkotaan, Vol 3:1,(2013), hlm.22.

Jadi, yang dimaksud dengan pengembangan agrowisata ini adalah industry wisata alam yang bertumpu pada pembudidayaan kekayaan alam. Industry tersebut mengandalkan pada kemampuan budidaya perairan baik pertanian, peternakan ataupun kehutanan.⁸

Adapun kesimpulan dari penjelasan di atas, pengembangan agrowisata ialah merupakan wisata alam yang bertumpu pada pembudidayaan kekayaan alam seperti pertanian.

Yutaka Farm merupakan, lahan pertanian yang dikelola masyarakat local Pasecen, Trangkil, Pati. Wisata pertanian ini berdiri karena ada inisiasi dari pengelola serta masyarakat sekitar. Yutaka Farm saat ini memiliki tiga tempat yang terdiri dari Yutaka Farm, Yoga Farm dan Lestari Farm.

Kawasan Yutaka Farm bergerak di bidang jual beli tanaman, Yoga Farm bergerak di bidang edukasi dan Lestari Farm bergerak di bidang tanaman hias. Adanya Yutaka Farm masyarakat bangga karena adanya wisata Yutaka Farm ini menjadi adanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat lokal.⁹

Berdasarkan penegasan di atas, maka yang dimaksud dengan judul “*Strategi Pengembangan Agrowisata Yutaka Farm Di Kabupaten Pati*” adalah *actions* untuk tercapainya sebuah purpose wisata Yutaka Farm agar menjadi lebih berkembang pesat dan maju.

⁸ Ireine Gratia Palit, dkk., *Strategi Pengembangan Kawasan Agrowisata Rurukan*, Sosioekonomi Unsrat, Vol 13 : 2A, (Juli 2017), hlm. 22.

⁹ Wawancara dengan Pak Andi selaku stakeholder Yutaka Farm pada tanggal 17 Januari 2021.

B. Latar Belakang Masalah

Masyarakat yang sejahtera merupakan impian dalam national development. Sebuahh bangsa dikatakan berhasil dapat dilihat dari tingkat kesejahteraan masyarakat.¹⁰ Indonesia terletak di garis katulistiwa yang penuh dengan kekayaan alamnya bahkan keaneragaman kebudayaannya. Potensi alam memerlihatkan adanya keaneragaman flora dan fauna yang dimiliki oleh Indonesia dan juga historical heritage. kesenian, kebudayaan bagian dari sumberdaya bagi peluang usaha untuk pengembangan pariwisata. Pengelolaan secara optimalisasi untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.¹¹

Banyaknya potensi yang belum ditemukan secara keseluruhan. Kepariwisataan di Indonesia mengarah pada sector yang sangat diandalkan. Untuk menaruh harapan dalam pengembangan kepariwisataan perlu adanya fasilitator karena fasilitator ini sangat penting untuk pengoptimalan pembangunan sector wisata.¹²

Kemiskinan termasuk dalam pembangunan berkelanjutan. Pemerintah memiliki peranan penting dalam menanggulangi masalah kemiskinan. Hampir semua sektor bahkan intansi pemerintahan.¹³

¹⁰ Janiaton Damanik, *Pariwisata Indonesia : Antara Peluang dan Tantangan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2013), hlm. 1-4.

¹¹ Anesty Pramesti, Skripsi: "*Prospek dan Upaya Pengembangan Pariwisata Cavetubing Gua Pindul di Desa Bejiharjo Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*"(Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta,2012) hlm. 5.

¹² Samudra Kurniawan Zendarto, S.Sos.,M.Si,"*Kebudayaan dan Priwisata Nias*", (Jakarta: Mitra Wacana Media,2014), hlm.70.

¹³ Janianton Damanik, "*Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pariwisata*", (Yogyakarta: Pusat Studi Pariwisata Universitas Gajah Mada, 2005), hlm.17.

Sector pariwisata merupakan sector yang ikut dalam penanggulangan kemiskinan. Pemerintahan Negara sangat membantu dalam mengoptimalkan pengembangan sector wisata untuk memperbesar efek berganda yaitu peningkatan pengeluaran nasional mempengaruhi pendapatan dan konsumsi.¹⁴

Adapun Mekanisme yang perlu dikembangkan di dalam strategy ini yaitu Pertama, Menjadikan kelompok masyarakat sebagai sumber tenaga kerja utama di sector pariwisata; Kedua, menjadikan kelompok masyarakat sebagai pemasok barang dan jasa pariwisata; Ketiga, Mendorong masyarakat untuk menjual barang dan jasa wisata langsung kepada wisatawan; Keempat, mendorong masyarakat menjadi pemilik dan pelaku usaha jasa pariwisata; Kelima; melakukan investasi infrastruktur pariwisata yang memungkinkan masyarakat memperoleh keuntungan; Keenam, mendorong munculnya kelembagaan baru yang mawadahi kepentingan masyarakat lokal; Ketujuh, mengoptimalkan potensi-potensi lokal sebagai kreativitas dalam pembangunan pariwisata.¹⁵

Di Desa Pasucen, Kecamatan Trangkil terdapat sebuah destinasi wisata yang bernama Yutaka Farm. Model pengembangan wisata yang diterapkan adalah pariwisata berbasis masyarakat yang mana destinasi ini dipelopori oleh Bapak Andi Budiharso bersama masyarakat lokal yang tergabung dalam kelompok.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 18.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 24.

Sebagai destinasi wisata, tentunya Agrowisata Yutaka Farm memiliki strategi pengembangan yang bertujuan agar Agrowisata Yutaka Farm ini menjadi pariwisata berkelanjutan yang dapat menjunjung dan menaikkan kesejahteraan masyarakat. Strategi yang digunakan antara lain strategi organisasi yang berhubungan dengan tujuan organisasi, strategi program yang berhubungan dengan program kerja yang akan dilakukan dan strategi sumber daya yang medeskripsikan sejarah terbentuknya Agrowisata Yutaka Farm.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pengembangan Agrowisata Yutaka Farm?
2. Bagaimana yang dihasilkan masyarakat setelah Agrowisata Yutaka Farm berkembang?

D. Tujuan Penelitian

1. Memaparkan strategi pengembangan Agrowisata Yutaka Farm.
2. Memaparkan yang dihasilkan masyarakat setelah Agrowisata Yutaka Farm berkembang.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan dalam penelitian ini mampu ilmu pengetahuan dan menjadi media pembelajaran mengenai bagaimana Strategi Pengembangan Agrowisata.

2. Secara Praktis

a. Untuk Program studi pengembangan masyarakat islam

Hasil penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi pemberdayaan masyarakat bagi pariwisata yang notabennya berbasis pertanian yakni agrowisata.

b. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini mampu memberikan sumbangsih pemikiran secara teoritis maupun konseptual dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan juga sebagai tambahan referensi perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang dapat pendukung dalam pengembangan sistem informasi serta dapat menambah wawasan pengetahuan tentang Strategi Pengembangan Agrowisata.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian dapat digunakan sebagai bahan bagi penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan Strategi pengembangan Agrowisata

F. Kajian Pustaka

Berkaitan dengan fokus penelitian tentang strategi pengembangan Agrowisata Yutaka Farm di Kabupaten Pati peneliti telah melakukan review terhadap penelitian sebelumnya. Ada beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan keterkaitan dengan fokus penelitian yang dilakukan. Selain itu, dalam penelitian ini dibutuhkan banyak referensi yang peneliti gunakan

sebagai dasar penguat penelitian. Hasil dari penelusuran peneliti, setidaknya terdapat beberapa penelitian yang hampir sama membahas mengenai judul yang telah peneliti tetapkan yakni:

Pertama, penelitian oleh Masriana, “*pengembangan pariwisata berbasis masyarakat (community based tourism) di pantai ide sorowako*” .¹⁶ Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif tipe dari penelitian ini fenomologi atau di sebut dengan studi pengalaman hidup secara subjektif dari hasil penelitian ini menunjukkan gambaran pariwisata berbasis masyarakat (*Community Based Tourism*) di Wisata Pantai Ide Sorowako. Dalam penelitian ini ada empat keberhasilan pemberdayaan yang pertama Bagaimana dalam pengambilan keputusan, yang kedua pengelolaan objek wisata yang sangat memberikan dampak bagi masyarakat dalam khususnya dalam hal perekonomian, melibatkan pengelola wisata, masyarakat dan pemerintah tentang prosedur pembangunan yang baik, keempat adanya manajemen eksternal yang baik antara pemerintah dan pengelola. Dalam penelitian ini sama-sama mengiktsertakan anggota masyarakat dalam pengambilan sebuah keputusan dan juga adanya keterlibatan dari masyarakat dalam pengembangan pariwisata.

Kedua, skripsi oleh Hesty Pratiwi “*strategi pemberdayaan masyarakat melalui desa wisata mandiri di desa Wonorojo kecamatan Borobudur*

¹⁶ Masriana, “*pengembangan pariwisata berbasis masyarakat (community based tourism) di pantai ide soroeako*”, skripsi, (Makasar: jurusan ilmu politik fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas Muhammadiyah Makasar, 2019)

*kabupaten Magelang*¹⁷ dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Ada tiga tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yang yaitu pelatihan, promosi dan Kerjasama. Tujuan dari tiga tahapan ini adalah untuk mengembangkan potensi mulai dari sumber daya alamnya maupun sumber daya manusianya. Akan tetapi, dalam penelitian ini lebih menonjolkan dari segi kebudayaan dan kesenian, dalam penelitian ini sama-sama memberikan manfaat dan kesejahteraan masyarakat khususnya dalam hal ekonomi yaitu dengan membukanya lapangan pekerjaan.

Ketiga, Penelitian oleh Muhammad Ikhwan Al Faris “Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui desa wisata budaya Plepoh Bokoharjo Prambana Sleman”.¹⁸ dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini difokuskan pada cara bagaimana strategi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui desa wisata. Kemudian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji serta bagaimana keberhasilan yang dilakukan oleh pengelola dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Didalam penelitian ini ada empat tahapan tahapan dalam pemberdayaan masyarakat yang pertama, pendekatan yakni dengan memperkenalkan potensi-potensi yang ada serta penyadaran sumber daya manusia. Kedua, adanya pelatihan keterampilan seperti membuat, melukis dan kesenian lainnya. Ketiga, pengembangan modal dengan cara

¹⁷ Hesty Pratiwi, “*strategi pemberdayaan masyarakat melalui desa wisata mandiri di desa Wonorojo kecamatan Borobudur kabupaten Magelang*” Skripsi (Semarang: Jurusan Pendidikan luar sekolah fakultas ilmu Pendidikan, Universitas negeri Semarang, 2017)

¹⁸ Muhammad Ikhwan al faris “*pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui desa wisata budaya Plempoh Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta*”, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)

menjual karya-karya seni. Keempat, membangun sebuah kemitraan yang sudah bekerja sama dengan BPCB, ISI, dan TWC, hasil dari penelitian ini adalah berkurangnya pengangguran karena terciptanya lapangan pekerjaan yang nantinya akan berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian.

Dari penelitian diatas dapat penulis simpulkan bahwa pariwisata merupakan salah satu jalan pintas untuk memberdayakan ekonomi masyarakat. Untuk pengembangan sumber daya manusia, perlu adanya partisipasi langsung dari masyarakat. Agar dapat memberikan dampak langsung yang dirasakanpun oleh masyarakat adapun dampak yang dirasakan adalah dampak ekonomi dan sosial. Meskipun terdapat beberapa kesamaan dalam penelitian ini, namun belum ada yang meneliti tentang strategi pemberdayaan wisata, adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah pada lokasi penelitian dan objek-objek penelitian terdapat perbedaan pada lokasi penelitian dan objek penelitian. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini masih layak dan relevan untuk diteliti.

G. Kerangka Teori

Kerangka teoritis ialah konsep-konsep yang sebenarnya merupakan abstraksi hasil dari pemikiran atau kerangka dan acuan yang ada dengan tujuan mengadakan kesimpulan terhadap dimensi-dimensi.

1. Pengembangan wisata pedesaan

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan

pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat. Adaa beberapa upayaa dalaam memberdayakan masyaarakat.¹⁹

- a. Menumbuhkan kesadaran, kesadaran merupakan hal yang paling utama dalam pemberdayaan. Karena kesadaran termasuk poin utama dalam pemberdayaan yang nantinya akan menjadikan perubahan terhadap masyarakat. Pertumbuhan kesadaran dimulai dari individu masing-masing ataupun kelompok. Kesadaran akan mulai tumbuh dengan sendirinya ketika adanya komunikasi dan diskusi antara kelompok dan mayarakat terkait dengan potensi di lingkungan masyarakat.
- b. Membuka lapangan pekerjaan, dengan membuka lapangan dapat menjadikan adanya penambahan tenaga pekerja atau peluang pekerjaan yang nantinya akan berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat. Contohnya adanya lahan parkir yang nantinya dapat memberikan peluang kerja bagi masyarakat, adanya penambahan tim edukasi pertanian yang nantinya masyarakat ikut untuk mejadi pelatih penanaman atau penjaga outbond.
- c. Berlatih keterampilan, keterampilan merupakan hal yang paling penting yang harus dimiliki oleh maasyarakat agar mampu dalam mengelola tourist village.

¹⁹ Aziz Muslim, *Economic Community Empowerment Throughtth TouristVillage Development*, MIMBAR, Vol 32:2, (Desember, 2016), hlm. 334.

Agar terwujudnya pemberdayaan yang ideal perlu adanya target dan sasaran yang tepat dalam pemberdayaan. Untuk menciptakan masyarakat yang berdaya terdapat beberapa manajemen partisipasi diantaranya.²⁰

- a. Pembaangunan berasal dari masyarakat dan oleh masyarakat, agar dapat menajemen pemberdayaan melalui kreativitas dan prakarsa yang diciptakan masyarakat untuk mengatasi permasalahan-permasalahan sesuai dengan kapasitas yang ditentukan setiap individu.
- b. Manajemen komunitas, yang dimaksud dengan manajemen komunitas disini ialah manajemen yang berdasarkan atas pengolaan sumberdaya lokal dalam struktur pluralistik yang yang diantaranya mencakup individual, family, bereaucracy, serta organisasi kemasyarakatan sampai UMKM.
- c. *Social learning*, yang dimaksud dengan social learning disini ialah interaksi antara anggota masyarakat dengan lembaga tujuannya untuk mengembangkan kemampuan dalam memecahkan suatu permasalahan yang mana proses ini hanya didapat lewat partisipasi dan interaksi dalam pengambilan keputusan.
- d. Manajemen strategi, Adapun manajemen strategi disini bertujuan untuk mengembangkan prakarsa dalam organisasi agar dapat beradaptasi dengan keadaan di lingkungan. Disamping itu, manajemen strategi ini

²⁰ Aziz Muslim, *Pendekatan Partisipatif Dalam Pemberdayaan Masyarakat, Aplikasi*, Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol. VIII: 2, (Desember 2007), hlm. 99.

bertujuan untuk memberdayakan organisasi dan juga masyarakat agar ada pengaktualisasian potensinya.

2. Strategi Pariwisata

Strategi ialah trik yang menggunakan ketangkasan atau kecakapan serta sumberdaya organisasi untuk mencapai sebuah sasaran secara efektif agar hubungan antara lingkungan dapat menguntungkan.²¹ Untuk merancang strategi, perlu adanya memilah dan memilih agar menemukan sumberdaya yang memiliki kapabilitas sebuah organisasi serta perusahaan harus memerhatikan persaingan saat ini dan juga persaingan kedepan.²²

Ada beberapa tipe strategy seperti strategy progams, strategy resource, strategy organnization. Strategy progam ialah strategy yang berhubungan dengan progam kerja dan bagaimana dampak progam yang dihasilkan. Strategi sumberdaya ialah strategy memperhatikan pemaksimalan sumberdaya yang tersedia. Strategy organisasi merupakan strategy berhubungan dengan inisiasi baru atau struktur organisasi meliputi visi dan misi.²³

Dalam mencapai sebuah tujuan, ada dua faktor yang perlu diperhatikan diantaranya faktora internal dan faktors external. Faktors

²¹ Wilda R Payapo dan Jani Efendi, *Straregi Pengembangan Situs Pariwisata Pantai Nastepa, Desa Suli, Kabupaten Maluku Tengah*, Jurnal Aplikasi Manajemen, Vol 7:4 (2009), hlm. 1008.

²² Sampuno, *Manajemen Stratejik: Menciptakan Keunggulan Bersaing Yang Berkelanjutan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, 2013), hlm. 9-12.

²³ Wilda R Payapo dan Jani Effendi, *Strategi Pengembangan Situs Pariwisata Pantai Nastepa, Desa Suli, Kabupaten Maluku Tengah*, Jurnal Aplikasi Manajemen, Vol 7:4 (2009), hlm 1008.

internal merupakan faktor berada di lingkungan perusahaan yang berada pada bagian pemasaran, keuangan, Sumber Daya Manusia (SDM), dan lainnya. Dari faktor internal ini dapat diidentifikasi strength dan weakness dalam kepemilikan. Adapun faktor eksternal merupakan lingkungan atau semua cakupan operasional perusahaan nantinya dapat melihat sebuah peluang-peluang dan ancaman bagi perusahaan.²⁴

Terdapat aspek-aspek yang sangat diperlukan untuk pengimplementasian dan pengelolaan strategi diantaranya.²⁵

- a. Selalu mengadakan program perbaikan fasilitas serta pelayanan yang baik dan memuaskan.
- b. Memaksimalkan penggunaan teknologi agar meningkatkan keefektifan kerja
- c. Menjadikan suasana kerja dengan kondisi yang kondusif dan semangat dalam melaksanakan strategi serta selalu memotivasi sumberdaya manusianya.
- d. Memilih serta menetapkan strategi yang tepat untuk penguji strategi yang telah diterapkan atau direncanakan.
- e. Membagi sumberdaya yang ada baik yaitu sumberdaya manusia maupun dana dengan tepat dan menyeluruh sehingga masing-masing bagian

²⁴ Suwarso Muhammad, *Manajemen Strategik Konsep dan Alat Analisis*, (Yogyakarta, Unit Penerbit dan Percetakan, 2013), hlm.5.

²⁵ Sampurno, *Manajemen Strategik: Menciptakan keunggulan bersaing yang Berkelanjutan*, (Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 2013), hlm 18.

yang ada dalam organisasi memiliki pendanaan dan juga sumberdaya manusia.

- f. Membentuk organisasi yang memiliki potensi agar dapat melaksanakan strategi organisasi dengan baik.

Aspek-aspek ini sangat diperlukan karena aspek ini sebagai bentuk perwujudan dari pengelolaan strategi organisasi sehingga tujuan organisasi ini dapat terwujud sesuai dengan apa yang diharapkan dan diimpi-impikan.

3. *Sustainable tourism*

Wisata berkelanjutan ialah konsep mengunjungi suatu tempat sebagai seorang wisatawan dan berusaha membuat dampak positif terhadap lingkungan, masyarakat. Dapat disimpulkan bahwasannya pariwisata merupakan pariwisata yang memanfaatkan sumber daya alam atau lingkungan, serta menjaga keaslian sosial dan budayanya untuk jangka panjang keberlangsungan pariwisata.²⁶

Adanya pariwisata berkelanjutan ada bagian penting yang disebut dengan pembangunan milenium *Milenium Development* agar bisa terlaksanakan. Adapun Poin penting dapat dicapai dalam pariwisata berkelanjutan ialah²⁷:

a. *Eradicate poverty*

Dengan adanya pariwisata tidak bisa langsung mengatasi terkait dengan persoalan kemiskinan. Namun, dengan adanya pariwisata setidaknya

²⁶ Myra Gunawan dan Oliver Ortis, *Rencana Strategis Pariwisata Berkelanjutan dan Green Jobs Untuk Indonesia*, (Jakarta: International Labour Organization, 2012), hlm. 29-30

²⁷ *Ibid*, hlm.30-37.

masyarakat yang kurang mampu akan dapat benefit jika masyarakat ikut berkontribusi serta berpartisipasi. Misalnya masyarakat memiliki produk atau keterampilan yang nantinya bisa bermanfaat bagi wisatawan.

b. Equality gender

Wisata berkelanjutan harus memberikan benefit bagi perempuan oleh karena itu perempuan harus ditempatkan ditatan strategis dan profesional serta ikut didalam pengelolaan. Akan lebih baik lagi jika perempuan diikutkan sebagai seorang pelatih seperti sebagai pelatih penanaman tumbuhan.

Selain itu, pengelola harus mempertimbangkan untuk memenuhi permintaan wisatawan khususnya perempuan misalnya tersedianya kamar mandi perempuan lebih banyak dari pada laki-laki agar adanya kesetaraan gender.

c. Sustainable Development

Industry kepariwisataan perlu beralih pada prakttek sustainable. Perlu adanya paksaan untuk memperhatikan mengenai permasalahan yang ada pada lingkungan pariwisata. Oleh karena itu, mulai dari pengelola pariwisata, wisatawan harus bertanggung jawab atas lingkungannya. Maka dari itu pentingnya untuk mengedukasi para wisatawan agar tetap menjaga kebersihan lingkungan.

4. Strategi pengembangan pariwisata

a. Pengembangan pariwisata desa

Desa wisata ialah potensi lingkungan yang mana disitu memiliki keunikan yang membuat wisatawan penasaran dan ingin mengunjunginya.²⁸ Ada beberapa faktor yang membuat daerah tersebut menjadi sebuah kawasan desa wisata, adanya kebudayaan, letak geografis, akses jalan yang lebar dan parkir yang luas serta fasilitas-fasilitas lainnya.²⁹

Ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan agar dalam pemberdayaan dapat dikatakan sukses diantaranya.³⁰

1) Pengembangan sumberdaya manusia (SDM)

Agar kualitas dalam pembangunan ada peningkatan dan perkembangan, maka harus mempersiapkan adanya pelatihan-pelatihan terkait dengan pengembangan sumber daya manusia, seperti adanya sekolah formal dan seminar pemberdayaan. Anggota kelompok pemuda lokal contoh, seperti disekolahkan yang berbasis pariwisata dan juga pelatihan-pelatihan terkait dengan kepariwisataan.

²⁸ Nisa Amalia Setiawan, *Strategi Promosi Dalam Pengembangan Pariwisata Lokal Di Desa Wisata Jelegang*, Trikonomika, Vol 13:2, (Desember 2014), hlm. 185.

²⁹ Siti Mujanah, Tri Ratnawati, Sri Andayani, *Strategi Pengembangan Desa Wisata Di kawasan Hinterland Gunung Bromo Jawa Timur*, Jurnal Hasil Penelitian LPPM Untag Surabaya, Vol 1:1, (Februari 2016), hlm. 36.

³⁰ Sampurno, *Manajemen Setratejik: Menciptakan Keunggulan Bersaing Yang Berkelanjutan*, (Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 2013, hlm 53-54.

2) *Branding and promotions*

Agar dapat menopang desa wisata, harus ada *branding dan promotioni* pariwisata baik secara online, maupun offline diantaranya melalui pamflet, koran baliho dan juga lainnya.

Sampai saat ini desa wisata masih menjadi daya pikat dan alternatif bagi para wisatawan. Ada beberapa motifasi para wisatawan untuk mengunjungi sebuah desa wisata.³¹

- 1) *Motivations Fantasi*, motivation ini berdasarkan atas fantasinya karena karenaa dengan berwisata maka akaan menemukan ketenangan secara psikologis
- 2) Motivasi karena kebudayaanya, motivasi ini dikarenakan ia ingin mengetahui sejarah dan kebudayaan yang ada.
- 3) Motivasi secara fisik yang mana wisatawan ingin mencari ketenangan atau sekedar menghilangkan penat setelah kegiatan seharian.

b. Model-model pengembangan pariwisata desa

Mensejahterakan masyarakat serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat merupakan tujuan dari pengembangan desa wisata. Maka dari itu, Partisipasi masyarakat dalam proses pengembangan serta proses pengembangan desa wisata yang disebut dengan (*CBT*) sangat penting. Merupakan pariwisata yang sadar serta peduli terhadap lingkungan,

³¹ Tuty Herawati, “*Model Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pengembangan Desa Wisata di Depok*”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 10:2 (Desember, 2011), hlm. 169-170.

sosial budaya yang dikelola masyarakat menjadi pembelajaran untuk masyarakat lokal.³²

Pariwisata yang dikelola langsung oleh masyarakat atau disebut dengan Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat (CBT) yang mana pariwisata ini untuk memberikan kesadaran pembelajaran dan juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.³³ Pariwisata berbasis masyarakat ini menekankan pembangunan oleh Masyarakat, dari Masyarakat, Untuk Masyarakat.³⁴

Sebagai suatu bentuk perencanaan alternatif dalam system yang dikembangkan oleh pemerintah, swasta serta masyarakat. pengembangan pariwisata berbasis masyarakat (CBT), merupakan pariwisata yang memerhitungkan budaya dan kehidupan sosial yang memikirkan keuntungan serta pemberdayaan masyarakat. Dalam pandangan ini, masyarakat sangat berperan penting dalam mengembangkan dan memajukan pariwisata karena keberhasilan terletak pada masyarakat itu sendiri. Keberhasilan terletak pada

³² Ilyas Mustafa Makarim, *Pengelolaan Agrowisata Berbasis Masyarakat Di Desa Sidomulyo, Kota Batu*, <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/93182> , diakses 24 Maret 2021.

³³ Hemas Prabawati, dkk, *Faktor-faktor Keberhasilan Pengembangan Desa Wisata Di Dataran Tinggi Dieng*”, *Jurnal Teknik PWK*, Vol 2:3, (2013), hlm. 560.

³⁴ Agung Darmono, *Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press), hlm. 20.

pariwisata berbasis masyarakat *Community Based Tourism Development* (CBT) adapun keberhasilan itu karena.³⁵

- 1) Lingkungan, yaitu dengan adanya kesadaran bahwa pentingnya membangun kesadaran akan lingkungan agar tetap terjaga.
- 2) Sosial, meningkatnya kesejahteraan masyarakat lokal dan lingkungan yang nyaman.
- 3) Ekonomi, terciptanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal

Adanya penyesuaian antara pariwisata dengan keaslian karakteristik desa wisata. Yang perlu disesuaikan adalah kondisi sosial dan ekonomi. Tidak hanya itu, edukasi juga termasuk penting dalam mengedukasi akan kebudayaan desa.

Untuk mengantarkan keberhasilan dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat *Community based tourism development* (CBT) ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan.³⁶

- 1) Tokoh Penggerak (*Mover*)

Tokoh penggerak ini sangat berperan penting terhadap keberlanjutan pariwisata. Tokoh penggerak harus memiliki kecakapan dan komunikasi yang baik sehingga dapat memecahkan sebuah permasalahan sehingga mampu menggerakkan dan motivasi bagi

³⁵ Endah Tisnawati, dkk, “*Pengembangan Konsep Pariwisata Sungai Berbasis Masyarakat*”, <http://ojs.uajy.ac.id/index.php/komposisi/article/view/12933/1025>, diakses 24 Maret 2021.

³⁶ Hemas Prabawati, dkk, “*Faktor-faktor Keberhasilann Pembangunan Desa Wisata Di Dataran Tinggi Dieng*”, *Jurnal teknik PWK*, Vol. 2:3, (2013), hlm. 566.

masyarakat agar dapat tercapai dalam pengembangan pariwisata *Community Based Tourism* (CBT).

2) Terlibatnya masyarakat (*community involment*)

Masyarakat sebagai orang yang berperan dilingkungan di desa wisata itu sendiri. Jadi masyarakat harus mampu dalam mengelola serta mengatur sehingga dapat tercapai dan sukses dalam pengembangan pariwisata.

3) Jaringan hubungan kemitraan

Dengan adanya link atau jaringan yang luas maka akan mudah dalam pengembangan pariwisata *Community based tourism* (CBT). Karena dengan adanya jaringan dari masyarakat ataupun dari dinas-dinas pemerintahan yang nantinya pemerintah ikut berkontribusi dengan memberikan dana yang nantinya untuk pembangunan pariwisata pedesaan.

4) *Social Capital*

Faktor ini sangat penting dan berpengaruh dalam pengembangan pariwisata, jika faktor ini tidak terpenuhi maka akan kesulitan untuk mencapai suatu tujuan. Definisi dari modal sosial (*social capital*) ini merupakan akumulasi dari sesuatu yang telah dilakukan oleh orang lain untuk mencapai sesuatu.³⁷

³⁷ Anom Hery Suasapha, "Implementasi Konsep Pariwisata Berbasis Masyarakat Dalam Pengelolaan Pantai Kedongan", *Jumpa*, Vol 2:2, (Januari 2016), hlm. 61-62.

c. *Agrotourism development strategy*

Agro memiliki makna pertanian dan wisata yang artinya bepergian bersama. Jadi dapat dijabarkan bahwasannya agrowisata merupakan bepergian dengan bersama-sama untuk menggali ilmu tentang pertanian, perkebunan atau hanya sekedar liburan. Atau dapat diartikan juga agrowisata merupakan lahan pertanian yang dikelola dengan sangat menarik sehingga menarik masyarakat untuk mengunjunginya.³⁸

Dengan arti lain, agrowisata bias berarti tempat pariwisata yang memanfaatkan pertanian atau perkebunan. Yang mana disitu ada potensi alam yang menarik seperti adanya proses pengelolaan pertaniannya, dan juga teknologi-teknologi yang digunakan dalam pertanian.³⁹

Menurut James J Spillane yang dikemukakan oleh Argyo Damartoto dalam penelitiannya ada empat unsur yang harus diterapkan agar wisatawan merasa puas dan nyaman didalam desa wisata diantaranya.⁴⁰

³⁸ Kartika Mayasari dan Tezer Ramadhan, “*Strategi Pengembangan Agrowisata Perkotaan*, *Buletin Pertanian Perkotaan*, Vol 3:1 (2013), hlm.22.

³⁹ Ireine Gratia Palit, dkk., *Strategi Pengembangan Kawasan Agrowisata Rurukan*, *Agri-Sosioekonomi Unsrat*, Vol 13:2A, (Juli 2017), hlm. 22.

⁴⁰ Argyo Demartoto, *Straegi Pengembangan Obyek Wisata Pedesaan Oleh Pelaku Wisata di Kabupaten Boyolali*, Laporan Penelitian Universitas Sebelas Maret, Surakarta, hlm. 28-30.

1) *Ataksi*

Wisatawan biasanya lebih tertarik kepada yang memiliki ciri khas seperti adanya kebudayaan, sejarah, keindahan alamnya serta kebersihan akan lingkungannya.

2) *Fasilitas*

Facility adalah pelayanan pendukung yang bias dimanfaatkan oleh wisatawan dengan menawarkan mutu dan harga yang sesuai dengan kebutuhan wisatwan,

3) *Infrastructures*

Jika ada infrastuktur yang cukup memadai maka akan adanya kenyamanan bagi pengelola dan wisatawan. Adapun infrastruktur yang harus diperhatikan diantaranya.

a) Keramahan, tujuan berwisata adalah mengunjungi tempat yang belum pernah kita kunjungi. Maka dari itu, keramahan dari pengelola sangatlah penting agar para wisatawan merasa nyaman ketika berwisata.

b) infrastuktur pembuangan, agar meningkatkan kenyamanan wisatawan juga maka, untuk pembuangan saluran kamar madi harus didesain sedemikian rupa agar pengunjung merasakan nyaman.

c) Sumber kelistrikan, perlunya sumber listrik karena untuk kenyamanan para penjual yang memang membutuhkan sumber listrik, karena kelistrikan ini sangat penting untuk diperhatikan.

d) Pengairan, Adanya ketersediaan air bersih.

H. Metode Penelitian

1. Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu bertujuan untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang ada di Yutaka Farm dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya di jelaskan.⁴¹

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Agrowisata Yutaka Farm Desa Pasucen, Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Alasan penulis untuk melakukan penelitian disini adalah karena potensinya yaitu yang mana pada awalnya hanya pembibitan tanaman namun pembibitan tanaman ini mampu mengubah menjadi sebuah wisata yang dikemas dengan lingkungan yang asri dan sejuk sehingga menambah nilai jual agrowisata Yutaka Farm. *Kedua*, dalam proses pemberdayaannya, Masyarakat terlibat aktif dan ikut mengambil peran di agrowisata bahkan yang menggagas terbentuknya Yutaka Farm. *Ketiga*, agrowisata ini cukup strategis karena agrowisata ini terletak pemukiman dan madrasah sehingga akses ke agrowisata ini sangat mudah. *Keempat*, meskipun agrowisata ini terbilang masih baru, namun perkembangannya sangat cepat dan banyak wisatawan yang tertarik untuk berkunjung ke agrowisata Yutaka Farm.

⁴¹ Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm. 22-23.

3. Subjek Penelitian

Subjek adalah orang yang menjadi narasumber yang paham terkait dengan permasalahan-permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, untuk membantu dalam proses penggalan data dan informasi. Berdasarkan definisi di atas maka subjek penelitian dalam skripsi ini adalah orang yang memiliki peran dalam sektor wisata Yutaka Farm dan masyarakat yang merasakan dampak pemberdayaan dari wisata.

- a. Pengelola Yutaka Farm
- b. Masyarakat Sekitar
- c. Wisatawan Yutaka Farm

4. Dimensi Penelitian

Dimensi penelitian merupakan indicator yang memberi arahan arahan terhadap penelitian yang akan dikaji sehingga ada arahan mengenai pengukuran penelitian:

- a. Penggagas terbentuknya Yutaka Farm
- b. Kegiatan yang dilakukan di Yutaka Farm.
- c. Fasilitas yang tersedia di Yutaka Farm.
- d. Pengembangan kewilayahan serta hal yang dilakukan oleh Yutaka Fram.
- e. Bentuk strategi pengembangan agrowisata Yutaka Farm.
 - 1) Human Resources.
 - 2) Publication and marketing.
 - 3) Organization manajemen.
 - 4) Facility development strategy.

f. Hasil setelah agrowisata Yutaka Farm berkembang:

- 1) Socioeconomic.
- 2) Socio cultural
- 3) Improvement of human resources (SDM)

5. Teknik Sampel

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dengan kriteria. Penekanan metode penelitian purposive ini adalah pada karakter anggota sample karena pertimbangan mendalam dianggap/diyakini oleh peneliti akan benar benar mewakili karakter populasi/subpopulasi.⁴² Adapun kriteria dalam penentuan informan yaitu yaitu:

- a. Ketua pengelola Yutaka Farm
- b. Masyarakat lokal Yutaka Farm yang memperoleh manfaat adanya Yutaka farm
- c. Penunjang yang pertama mengunjungi Yutaka Farm.

Adapun informan yang akan peneliti jadikan berdasarkan kriteria diantaranya:

- a. Andi selaku ketua sekaligus manajemen Yutaka Farm.
- b. Agus sebagai masyarakat sekitar Yutaka Farm selaku Koordinator parkir
- c. Toha sebagai masyarakat sekitar Yutaka Farm sekaligus penanggung jawab perkebunan

⁴² Hadi Sabari Yunus, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 302.

- d. Aziz sebagai masyarakat sekitar Yutaka Farm sekaligus penanggung jawab perkebunan.
- e. Farida selaku wisatawan
- f. Elsa selaku wisatawan
- g. Novi selaku wisatawan
- h. Puji handoko selaku wisatawan

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama adalah mengumpulkan data. Dari segi cara atau teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dilakukan melalui observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi.⁴³

a. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan, yakni peneliti tidak ikut langsung dengan aktivitas-aktivitas orang-orang yang diamati peneliti disini hanya menjadi pengamat independen.⁴⁴

b. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur agar mendapatkan data yang akurat, yakni pertanyaan yang diajukan bersifat spesifik serta bebas pertanyaan dapat berubah-ubah sesuai dengan kondisi dilapangan.⁴⁵

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : IKAPI, 2014), hlm, 224.

⁴⁴ Lexy J Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 174-177.

⁴⁵ Sulistyono dan Basuki, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Penaku, 2010), hlm. 157-173.

c. Dokumentasi

Teknik ini untuk mencari data historis serta untuk mencari data dimasa lalu.⁴⁶ Penelitian ini memerlukan dokumen-dokumen untuk melengkapi data dari observasi wawancara. Adapun dokumen yang digunakan diantaranya, berita-berita mengenai yutaka farm serta kegiatan-kegiatan yang berada di Yutaka Farm.

7. Teknik Validitas Data

Validitas data digunakan untuk mengukur keabsahan data, terdapat beberapa teknik pemeriksaan tertentu yang termasuk dalam kriteria kredibilitas (drajad kepercayaan). Beberapa teknik diantaranya adalah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan atau keajekan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, dan pengecekan anggota.⁴⁷

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan Teknik triangulasi Teknik ini digunakan untuk mengecek keabsahan data dari penelitian.⁴⁸ Triangulasi juga dapat digunakan untuk mencari data-data yang berbeda agar mendapatkan sumber-sumber yang sama.⁴⁹

⁴⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Grub, 2007), hlm. 121-122.

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cetakan 27; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm 9-10.

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 177-178.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: IKAPI, 2014), hlm. 241.

8. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik interaktif yang mengacu pada model Miles dan Huberman. Model interaktif terdiri dari tiga hal utama, yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan verifikasi.⁵⁰

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi⁵¹

b. *Data presentation*

Penyajian data merupakan suatu langkah upaya yang harus dilakukan oleh peneliti dalam penelitiannya. Pada bagian ini, peneliti sudah menyajikan data-data yang dihasilkan dari wawancara, observasi maupun dokumentasi.⁵²

c. *Conclusion*

Penarikan kesimpulan ini digunakan untuk menjawab dari rumusan masalah. Setelah data-data terkumpul kemudian peneliti

⁵⁰ Basrawi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 194.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2003), hlm. 218.

⁵² Koenjaraningrat, "*Metode Penelitian Masyarakat*", (Jakarta: PT Gramedia, 1991, hlm. 18

melakukan pemeriksaat terkait data yang sudah ada lalu peneliti menarik kesimpulan terkait rumusan masalh yang sudah ditetapkan.⁵³



⁵³ *Ibid*, hlm. 219.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa penelitian yang selama ini peneliti lakukan maka peneliti akan menyimpulkan terkait dengan strategy pengembangan agrowisata Yutaka Farm paada babb ini:

1. Strategy pengembangan Yutaka Farm diantaranya ialah Membagi tugas tiap pekerjaan. Sesuai dengan model pengembangan pariwisata berbasis masyarakat yang mana harus melibatkan masyarakat lokal, masyarakat disini dijadikan sebagai subjek sehingga masyarakat ikut andil dalam pengelolaan dan pengembangan kawasan Yutaka Farm. Mengadakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan karyawan sehingga karyawan memiliki kualitas unggul dan dapat menambah kualitas skill yang nantinya akan mendukung kinerja karyawan. Adanya evaluasi yang dilakukan secara internal kelompok maupun evaluasi yang dilakukan lintas kelompok yang nantinya bertujuan untuk mengontrol permasalahan juga masukaan nantinya dapat meningkatkan kualitas pelayanannya. Adanya penambahan fasilitas umum, fasilitas berbayar maupun fasilitas gratis. Mengadakan launching dihari-hari besar sehingga masyarakat tertarik untuk mengunjunginya. Adanya launcing sebagai sarana untuk promosi dan Memperkenalkan tentang Yutaka Farm. Selain itu, Yutaka Farm juga memanfaatkan media sosial seperti instagram dan Facebook untuk

mempromosikan Yutaka Farm ada juga pemanfaatan media cetak seperti banner, pamphlet dan juga brosur-brosur untuk ajang promosi.

2. Hasil yang didapat masyarakat setelah adanya agrowisata Yutaka Farm adalah masyarakat yang bekerja di Yutaka Farm diposisikan sesuai dengan bidang dan keahlian dimiliki, jadi masyarakat berkerja hanya focus pada satu pekerjaan, setiap wilayah berbeda usahanya jadi lingkungan kerja tetap kondusif dan tidak ada perebutan pengunjung ketika berwisata. Dengan adanya wisata Yutaka Farm masyarakat sangat senang dan Menerima keberadaannya, karena dengan adanya wisata membuka lapangan pekerjaan yang nantinya akan berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat, meningkatnya keterampilan masyarakat dalam mengelola Yutaka Farm sehingga terjadi pekerjaan lebih efisien.

B. Saran

Yutaka Farm yang merupakan wisata baru yang ada di kabupaten pati, namun mampu memberikan dampak yang cukup besar terhadap kesejahteraan masyarakat. Dalam penelitian ini, peneliti ingin memberi saran sedikit yang nantinya dapat membangun kepada peneliti selanjutnya dan juga Agrowisata Yutaka Farm.

1. Apabila peneliti ingin melakukan penelitian dengan kajian serupa penulis sarankan agar mencari informan lebih banyak, baik dari pihak pengelola tiap wilayah atau wisatawan yang berkunjung, sehingga mendapatkan temuan

yang lebih tajam dan mendapatkan fenomena berdasarkan sudut pandang yang lebih luas.

2. Pengelolaan Yutaka Farm:

- a. Pihak pengelola hendaknya mengetahui jumlah wisatawan setiap tahunnya agar tau adanya peningkatan atau penurunan pengunjung setiap tahunnya.
- b. Seharusnya adanya pengorganisasian terkait dengan keuangan yang sistematis untuk mengetahui sirkulasi dana pendapatan.
- c. Penambahan sarana umum seperti tempat wudhu bagi Wanita Muslimah yang hendak melakukan ibadah sholat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ferrysa Aprianta Ruslim, dkk., *Strategi Pengembangan Bisnis PT ABC, Agora*, Vol 3:2, (2015).
- Fandy Tjiptono, *Strategi pemasaran*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2008).
- Sampurno, *Manajemen Stratejik: Menciptakan keunggulan bersaing yang berkelanjutan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2013).
- Masrina, “*Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat (community based tourism) di pantai ide soroako*” skripsi (Makasar: jurusan ilmu politik fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas Muhammadiyah Makasar, 2019)
- Argya Demartoto, *Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pedesaan Oleh Pelaku Wisata di Kabupaten Boyolali*, Laporan Penelitian, <http://argyo.staff.uns.ac.id/files/2010/08/strategi-pengembangan-obyek-wisata-pedesaan-oleh-pelaku-wisata-di-kabupaten-boyolali.pdf>, diakses 20 Februari 2021.
- Ireine Gratia Palit, dkk., *Strategi Pengembangan Kawasan Agrowisata Rurukan, Sosio Ekonomi Unsrat*, Vol 13 : 2A, (Juli 2017).
- Kartika Mayasari dan Tezar Ramadhan, *Strategi Pengembangan Agrowisata Perkotaan*, Buletin Pertanian Perkotaan, Vol 3 : 1, (2013).
- Wawancara dengan Pak Andy selaku stakeholder Yutaka Farm pada tanggal 17 Januari 2021
- Phil Janianton Damanik, *Pariwisata Indonesia : Antara Peluang dan Tantangan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021).
- Anesty Pramesti, Skripsi; “*Prospek dan Upaya Pengembangan Pariwisata Cavetubing Gua Pindul di Desa Bejiharjo Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*” (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2021).
- Samudra Kurniawan Zendarto, S.Sos.,M.Si, “*Kebudayaan dan Pariwisata Nias*”, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2014).
- Janianton Damanik, “*Penanggulangan Kemiskinan Mulai Pariwisata*”, (Yogyakarta: Pusat Studi Pariwisata Universitas Gajah Mada, 2005).
- Hesty Pratiwi, “*Strategi pemberdayaan masyarakat melalui desa wisata mandiri di desa Wonorejo kecamatan Borobudur kabuparen Magelang*” skripsi,

(Semarang: jurusan Pendidikan luar sekolah fakultas ilmu Pendidikan universitas negeri semarang, 2017)

Muhammad Ikhwan al Faris “*Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui desa wisata budaya Plempoh Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta*” (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)

Aziz Muslim, *Economic Community Empowerment Through TouristVillage Development*, MIMBAR, Vol 32:2, (Desember, 2016).

Aziz Muslim, *Pendekatan Partisipatif Dalam Pemberdayaaan Masyarakat*, Aplikasi, Jurnal Ilmu-Ilmu Agama, Vol. VIII : 2 (Desember 2007).

Wilda R Payapo dan Jeni Efendi, *Strategi Pengembangan Situs Pariwisata Pantai Nastepa, Desa Suli, Kabupaten Maluku Tengah*, Jurnal Aplikasi Manajemen, Vol 7:4 (2009).

Suwarso Muhammad, *Manajemen Strategik Konsep dan Alat Analisis*, (Yogyakarta, Unit Penerbit dan Percetakan, 2013).

Myra Gunawan dan Oliver Ortis, *Rencana Strategis Pariwisata Berkelanjutan dan Green Jobs Untuk Indonesia*, (Jakarta: International Labour Organization, 2012).

Nisa Amalia Setiawan, *Strategi Promosi Dalam Pengembangan Pariwisata Lokal Desa Wisata Jelakang*, Trikonomika, Vol 13:2, (Desember 2014).

Siti Mujanah, Tri Ratnawati, Sri Andayani, *Strategi Pengembangan Desa Wisata Di kawasan Hinterland Gunung Bromo Jawa Timur*, Jurnal Hasil Penelitian LPPM Untag Surabaya, Vol 1:1, (Februari 2016).

Tuty Herawati, “*Model Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pengembangan Desa Wisata di Depook*”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 10:2 (Desember 2011).

Ilyas Mustafa Makarim, *Pengelolaan Agrowisata Berbasis Masyarakat Di Desa Sidomulyo, Kota Batu*, <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/93182> diakses 24 Maret 2021.

Hemas Prabawati, dkk, *Faktor-Faktor Keberhasilan Pengembangan Desa Wisata Di Dataran Tinggi Dieng*”, Jurnal Teknik PWK, Vol 2:3, (2013).

Agung Darmono, “*Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press).

Endah Tisnawati, dkk, “*Pengembangan Konsep Pariwisata Sungai Berbasis Masyarakat*”, <http://ojs.uajy.ac.id/index.php/komposisi/article/view/12933/1025> diakses 24 Maret 2021.

- Anom Hery Suasapha, *“Implementasi Konsep Pariwisata Berbasis Masyarakat Dalam Pengelolaan Pantai Kedongan”*, Vol 2:2, (Januari 2016).
- Argyo Demartoto, *“Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pedesaan Oleh Pelaku Wisata di Kabupaten Boyolali*, Laporan Penelitian Universitas Sebelas Mare, Surakarta.
- Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).
- Hadi Sabari Yunus, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: IKAPI, 2014).
- Lexy J Moleong, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007).
- Sulistyo dan Basuki, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Penaku, 2010), hlm. 157-173.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Grub, 2007).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2003).
- Koenjaraningrat, *“Metode Penelitian Masyarakat”*, (Jakarta: PT Gramedia, 1991).
- Wawancara dengan Pak Andi, selaku Holding Yutaka Farm, pada tanggal 30 April 2021.
- Wawancara Dengan Ibu Novi selaku pengunjung, pada tanggal 25 Mei 2021.
- Wawancara dengan Pak Aziz, selaku devisi taman pada tanggal 15 Mei 2021.
- Wawancar dengan Pak Agus, selaku coordinator parker, pada tanggal 29 Mei 2021.
- Wawancara dengan puji, selaku pengunjung Yutaka Farm, pada tanggal 10 Mei 2021.
- Wawancara dengan hanifa, selaku pengunjung, pada tanggal 25 Mei 2021.
- Wawancara dengan Ibu Elsa, selaku pengunjung Yutaka Farm, pada tanggal 10 Mei 2021.
- Wawancara dengan pak Taufik, selaku coordinator parker, pada tanggal 29 Mei 2021.
- Wawancara dengan Pak Hasan, selaku devisi taman, pada tanggal 15 Mei 2021.

Ilyas Mustafa Makarim, *Pengelolaan Agrowisata Berbasis Masyarakat Di Desa Sidomulyo, Kota Batu*, <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/93182> diakses 24 Maret 2021.

